

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dengan studi kasus sebagai pendekatan penatalaksanaan asuhan keperawatan yang meliputi, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek pada studi kasus ini adalah responden lansia yang mengalami hipertensi. Pada studi kasus ini, subyek penelitian yang akan di teliti sebanyak dua orang responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- 1) Kalsifikasi usia lansia *Young old* atau lansia muda 66-74 tahun dan *Old* atau lansia tua 75-90 tahun
- 2) Responden yang mempunyai penyakit hipertensi dengan grade 1 140-159/90-99 mmHg
- 3) Rutin minum obat anti hipertensi.
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 5) Mampu melakukan intervensi sampai selesai.

2. Kriteria eksklusi

Mempunyai penyakit penyerta seperti nyeri pada sendi, stroke, kardiomiopati dan diabetes.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah penatalaksanaan senam lansia pada responden lansia dengan hipertensi.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Kriteria hasil
1	Hipertensi	Tekanan darah di atas 140/90.	Laporan yang dilakukan secara observasi dan diukur menggunakan sphygmomanometer.	<ul style="list-style-type: none"> • Normal: 120/80 mmHg. • Prahipertensi: 120-139/80-89 mmHg. • Grade 1: sistolik 140-159/90-99 mmHg. • Grade 2: $\geq 160/\geq 100$ mmHg.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan sphygmomanometer sebagai alat pengukuran tekanan darah dikumpulkan dengan lembar observasi *Pre* dan *Post* senam lansia sebagai contoh berikut:

Tabel 3. 2 Contoh Lembar Observasi *Pre* dan *Post* Senam Lansia

No	Hari/Tanggal	Indikator	Pre	Post
1		Tekanan Darah		
2				

Peneliti dapat melakukan pemeriksaan tekanan darah pada responden dengan keterangan sebagai berikut menurut *Joint National Committee (JNC 8)*:

1. Normal : 120/80 mmHg.
2. Prahipertensi : 120-139/80-89 mmHg.
3. Grade 1 : 140-159/90-99 mmHg.
4. Grade 2 : $\geq 160/\geq 100$ mmHg.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, pengumpulan data intervensi dilaksanakan selama tiga minggu dengan frekuensi lima kali dalam seminggu. Dengan waktu senam lansia selama kurang lebih 30 menit (150 menit/minggu) (Chen dkk., 2022). Prosedur intervensi senam lansia yang dilakukan yaitu dikaji kesiapan subjek dalam melaksanakan intervensi, selanjutnya melakukan prosedur senam lansia dengan melakukan pengukuran tekanan darah 15 menit sebelum dilakukan intervensi senam lansia dan tekanan darah diukur kembali setelah dilakukan intervensi senam lansia 30 menit berselang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tekanan darah menggunakan sphygmomanometer atau tensi meter dikumpulkan dengan lembar observasi *Pre* dan *Post* Senam lansia (Kristiani & Dewi, 2018).

3.7 Metode Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dilakukan validasi terhadap variabel yang akan diteliti yaitu hipertensi. Instrumen pengukuran hipertensi menggunakan sphygmomanometer manual yang sudah diuji laboratorium kalibrasi. Sphygmomanometer yang sudah diuji laboratorium kalibrasi SPIN yang terakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional).

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus akan dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Pertiwi. Lama penelitian selama 15 hari dalam 3 minggu.

3.9 Analisis Data Dan Penyajian Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan terlebih dahulu wawancara dan observasi tekanan darah. Pengukuran tekanan sebelum dilakukan intervensi senam lansia, dan pengukuran tekanan darah kembali setelah dilakukan intervensi senam lansia. Instrument yang digunakan untuk mengukur tekanan darah diukur menggunakan sphygmomanometer atau tensi meter dikumpulkan dengan lembar observasi *Pre* dan *Post* Senam lansia.

2. Pengolahan data

Data yang telah didapatkan dari hasil observasi yang berupa tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, sebelum dan setelah melakukan senam lansia.

3. Penyajian data

Penyajian data disajikan dalam bentuk deskriptif dan analisis tabel.

4. Penarikan kesimpulan

Data yang disajikan dapat disimpulkan apakah ada penurunan tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan senam lansia.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian yang mendasari penelitian studi kasus ini diantaranya:

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan yang sudah ditanda tangani oleh responden untuk menjadi responden yang telah memenuhi kriteria serta berisi judul dan mendapatkan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

2. *Anonymity*

Anonymity digunakan untuk menjaga kerahasiaan privasi responden yang menggunakan namanya dengan cara hanya mencantumkan inisial.

3. *Confidentially*

Confidentially digunakan untuk menjaga kerahasiaan data responden untuk tidak memberitahukan tanpa adanya hal yang berhubungan dengan penelitian.

4. *Beneficence*

Beneficence menekankan bahwa seorang peneliti yang harus memberikan banyak manfaat dan tidak membuat kerugian bagi responden. Peneliti harus menghindarkan responden dari segala bentuk fisik (terluka, kelelahan), emosional (ketakutan, stress). Peneliti memberitahukan

kepada responden tentang manfaat yang akan diterima responden dalam menurunkan tekanan darah.

5. *Respect of human dignity*

Sebagai peneliti harus menghormati menghargai harkat, martabat responden, dan peneliti harus menghargai segala hak Responden dalam menentukan pilihannya. Responden berhak memilih untuk mengikuti penelitian atau tidak.